

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Notoatmodjo (2012), penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induksi dan hasil penelitian lebih menekankan pada suatu makna.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang waktu penyediaan dokumen rekam medis pasien rawat jalan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Prambanan.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Menurut Notoatmodjo (2012), yang dimaksud dengan rancangan penelitian *cross-sectional* merupakan penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja. Hal ini tidak berarti bahwa semua objek penelitian diamati pada waktu yang sama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di unit rekam medis RSUD Prambanan yang berlokasi di Jalan Prambanan-Piyungan KM 7, Delegan, Sumberharjo, Dinginan, Sumberharjo, Kabupaten Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September tahun 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Bungin (2009), subjek penelitian adalah informan peneliti yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitian adalah :

- a. Kepala rekam medis sebagai triangulasi;
- b. Petugas *filing* sebagai responden A;
- c. Petugas *filing* sebagai responden B.

2. Objek Penelitian

Menurut Bungin (2009), objek penelitian adalah sasaran dari penelitian atau objek yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat jalan dan laporan kunjungan pasien rawat jalan pada bulan Mei tahun 2018.

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi social terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi. Pada situasi social atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Menurut Notoatmodjo (2012), populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi yang diambil yaitu 422 dokumen rekam medis pasien baru dan 2244

dokumen rekam medis pasien lama dengan jumlah total yaitu 2672 dokumen rekam medis.

b. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2012), sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2018), dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan pasien rawat jalan periode bulan Mei tahun 2018 yaitu 422 pasien baru dan 2244 pasien lama dengan jumlah total yaitu 2672 dokumen rekam medis. Maka penentuan besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0.1)

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{2672}{1 + 2672 (0.1^2)}$$

$$n = \frac{2672}{1 + 2672 (0.01)}$$

$$n = \frac{2672}{1 + 26.72}$$

$$n = \frac{2672}{27.72}$$

$$n = 96.39$$

$$n = 96$$

Dengan demikian didapatkan sampel dokumen rekam medis rawat jalan sebanyak 96 sampel.

D. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Alat atau instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. *Check List Observasi*

Menurut Notoatmodjo (2012), *check list observasi* adalah suatu daftar tilik yang disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau diamati. Pengamat hanya memberikan tanda *check* pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan. *Check list observasi* yang digunakan pada penelitian ini adalah *check list observasi* pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis dan *check list observasi* waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan.

b. Pedoman wawancara

Menurut Notoatmodjo (2012), pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari responden. Sehingga alat-alat dan pedoman penelitian harus selalu siap ditangan.

c. Alat Tulis dan Buku

Alat tulis digunakan untuk mencatat hal yang dianggap penting saat penelitian.

d. Alat Rekam

Alat rekam digunakan untuk merekam hasil wawancara pada responden terkait dengan waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Prambanan.

e. *Stopwatch*

Stopwatch digunakan peneliti untuk menghitung waktu penyediaan dokumen rekam medis terhitung dari pasien mendaftarsampai dokumen disediakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Notoatmodjo (2012), pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Peneliti melakukan observasi terhadap waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUD Prambanan.

b. Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2012), wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Menurut Sugiyono (2018), wawancara terstruktur adalah peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpulan data mencatatnya. Dalam wawancara ini peneliti akan menguraikan pertanyaan dalam bentuk kalimat.

Peneliti melakukan wawancara kepada 2 petugas *filig* dan kepala rekam medis dilakukan triangulasi sumber.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2012), definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional
Pendaftaran	Pendaftaran pasien merupakan tempat pelayanan awal pasien yang akan berobat di fasilitas pelayanan kesehatan. Variabel ini diukur dengan <i>check list</i> observasi dan <i>check list</i> observasi waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan. Termasuk jenis variabel bebas.
Mencetak <i>tracer</i>	Mencetak alat petunjuk keluar yang didalamnya terdapat nama, nomor rekam medis, jenis kelamin, tanggal mendaftar dan klinik yang dituju untuk selanjutnya digunakan mencari dokumen rekam medis pasien. Variabel ini diukur dengan <i>check list</i> observasi waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan. Termasuk jenis variable bebas.
Mencari dokumen rekam medis	Proses mencari dokumen rekam medis pasien rawat jalan untuk pasien baru dan pasien lama yang akan berobat diklinik tertentu. Variabel ini diukur dengan <i>check list</i> observasi waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan. Termasuk jenis variabel bebas.

Nama Variabel	Definisi Operasional
Ditemukan dokumen rekam medis	DRM yang sudah ditemukan selanjutnya dipilah sesuai dengan klinik yang dituju. Variabel ini diukur dengan <i>check list</i> observasi waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan. Termasuk jenis variabel bebas.
Disediakan dokumen rekam medis	Proses pelaksanaan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan yang siap didistribusikan ke klinik yang dituju. Variabel ini diukur dengan <i>check list</i> observasi dan <i>check list</i> observasi waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan. Termasuk jenis variabel bebas.
Ketepatan waktu penyediaan dokumen rekam medis	Waktu yang dibutuhkan untuk penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan dengan standar waktu penyediaan ≤ 10 menit sesuai dengan SPM rumah sakit dihitung dari pasien mendaftar sampai dokumen rekam medis ditemukan/disediakan oleh petugas. Variabel ini diukur dengan pedoman wawancara dan <i>check list</i> observasi. Termasuk jenis variabel terikat.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2018), teknik triangulasi merupakan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut :

1. Triagulasi Sumber

Triagulasi sumber menurut Sugiyono (2018), yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber. Data yang di peroleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triagulasi dengan cara mewawancarai kepada responden penelitian yang berbeda namun dengan pertanyaan yang sama. Peneliti menggunakan dari 2 petugas *filin* dan kepala rekam medis menjadi triagulasi sumber.

2. Triagulasi Teknik

Triagulasi teknik menurut Sugiyono (2018), pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara wawancara petugas *filin* dan melakukan observasi terhadap waktu penyediaan dokumen rekam medis.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Menurut Notoatmodjo (2012), pengolahan data merupakan salah satu yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Metode pengolahan data pada penelitian ini adalah :

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Dalam penelitian ini *editing* digunakan untuk menyunting hasil wawancara kepada responden.

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini *coding* digunakan mengubah data wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik dari setiap responden.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam penelitian data *entry* untuk memasukkan jawaban-jawaban dari hasil wawancara dan hasil *check list* observasi ke dalam komputer.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini pembersihan data yaitu mengecek data yang sudah dimasukkan di komputer untuk dilakukan pembetulan.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian ini data-data hasil wawancara maupun observasi disajikan dalam bentuk teks dan tabel.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dan peneliti kepada calon responden atau sampel yang diteliti.

2. *Informed Consent* (Persetujuan)

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimita* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek peneliti, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidential* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru.

Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian.

I. Jalannya Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dibuat untuk mempermudah jalannya penelitian perlu ditetapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penelitian di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Tahap Pesiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian, yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan, penyusunan penelitian sampai dengan perizinan.

Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian, meliputi :

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan usulan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing koordinasi KTI, pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM) langsung ke tingkat selanjutnya.
- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, dan internet.
- c. Mengajukan studi pendahuluan, mengantar proposal dan surat pengajuan izin studi penelitian yang akan dilaksanakan di RSUD Prambanan.
- d. Menyusun usulan penelitian.
- e. Mempersiapkan usulan penelitian.
- f. Setelah selesai menyusun usulan penelitian selanjutnya konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan mengikuti seminar usulan penelitian yaitu mempresentasikan usulan penelitian.
- g. Mempersiapkan alat penelitian berupa pedoman wawancara dan *check list observasi*.

- h. Memperbaiki usulan penelitian.
- i. Mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan ini akan dilakukan di RSUD Prambanan dengan cara setelah mendapatkan izin penelitian, penelitian bekerjasama dengan bagian unit rekam medis mengenai teknis jalannya penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan pengamatan uraian tugas pedoman dan kebijakan yang digunakan serta menghitung waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan, melakukan observasi, wawancara kepada responden dan triangulasi sumber, melakukan studi dokumentasi.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pendataan sudah dilakukan serta data sudah terkumpul kemudian peneliti mulai melakukan analisis data menggunakan sistem komputerisasi sehingga didapatkan hasil analisis data. Analisis data yang sudah jadi kemudian dijabarkan dan disusun ke dalam karya tulis ilmiah menjadi bab IV dan V, adapun bab IV berisi tentang gambaran umum rumah sakit dan hasil penelitian, serta bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Setelah penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian penelitian berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan seminar ujian hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan KTI.